BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Pengertian objek penelitian menurut I Made Wirartha (2006:39) pengertian objek penelitan adalah :

"Objek penelitian (variable penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai."

Adapun pengertian objek penelitian menurut Sugiono (2006:13) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang sesuatu hal (variable tertentu).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran atau tujuan dalam suatu penelitian. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai "Pengaruh pengayaan pekerjaan dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Woojin Tech di kota Busan, Korea Selatan".

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2010:2) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah

penelitian yang berdasarkan pada cara ilmiah dengan rasional, empiris dan sistematis untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, syarat data dalam melakukan penelitian adalah valid, reliable dan objektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriftif dan verifikatif. Metode deskriftif digunakan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap pengayaan pekerjaan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja. Definisi metode deskriftif dijelaskan oleh Sugiyono (2010:29) sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas". Sedangkan metode verifikatif yaitu penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriftif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiono, 2007:6). Metode verifikatif dilakukan untuk mengetahui hubungan pengayaan pekerjaan dan lingkungan kerja, serta menguji pengayaan pekerjaan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Pengertian desain penelitian menurut Moh. Nazir (2005:84) menerangkan bahwa :

“Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Adapun pengertian desain penelitian menurut Jonathan Suwarno (2006:79) dijelaskan bahwa “desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelasan proses penelitian disampaikan teori sebagai berikut:

1) Sumber masalah
2) Rumusan masalah
3) Konsep dan teori yang relevan
4) Pengajuan hipotesis
5) Metode penelitian
6) Menyusun instrument penelitian
7) Kesimpulan

Berdasarkan metode penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagi berikut :

1) Sumber masalah

   Peneliti menentukan masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian yaitu pengayaan pekerjaandan lingkungan kerja yang dialami para karyawan.

2) Perumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pelaksanaan pengayaan pekerjaan di PT. Woojin Tech.
2. Bagaimana lingkungan kerja di PT. Woojin Tech.
3. Bagaimana kepuasan kerja di PT. Woojin Tech.
4. Bagaimana pengaruh pengayaan pekerjaan terhadap kepuasan kerja di PT. Woojin Tech.
5. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja di PT. Woojin Tech.
6. Bagaimana pengaruh pengayaan pekerjaan dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja di PT. Woojin Tech.

3) Konsep dan Teori yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telah teoritis dalam penelitian ini pengaruh pengayaan pekerjaan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Woojin Tech di kota Busan, Korea Selatan.

4) Pengajuan hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris *(factual)* maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah pengaruh pengayaan pekerjaan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Woojin Tech di kota Busan Korea selatan.

5) Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode tersebut adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif

6) Menyusun instrument penelitian

Setelah memilih metode penelitian yang sesuai, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data.Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data yaitu berbentuk kuesioner untuk pedoman wawancara dan observasi. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistika tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh pengayaan pekerjaan(variabel X1) dan lingkungan kerja (variabel X2) terhadap kepuasan kerja (variabel Y) digunakan koefisien determinasi.

7) Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa pengaruh pengayaan pekerjaan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Woojin Tech di kota Busan, Korea Selatan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat di gambarkan desain dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

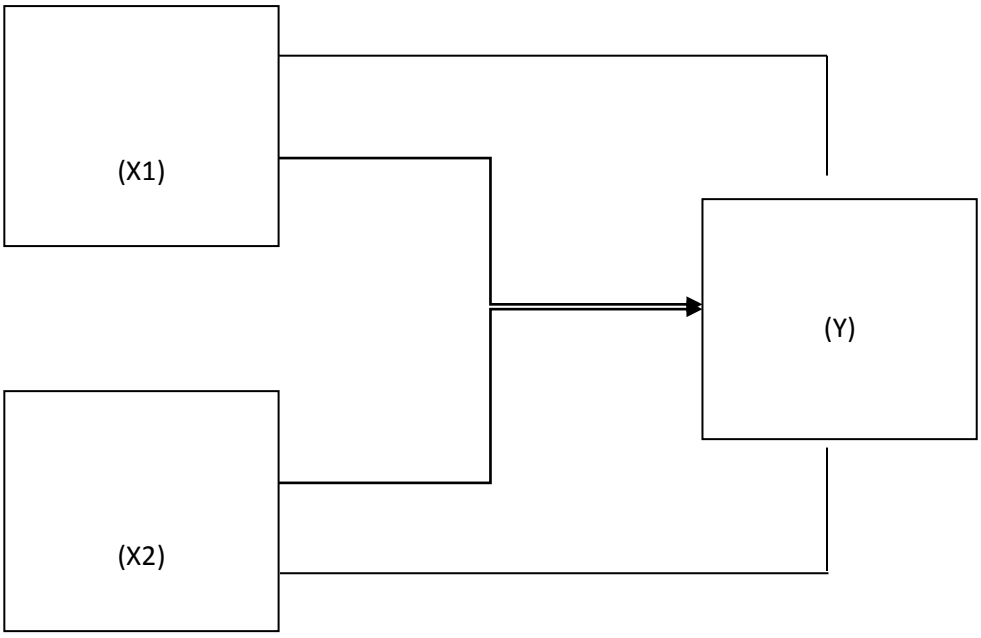
Table 3.1

Desain Penelitian

Tujuan penelitian	**Desain penelitian**			
	Jenis penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit analisis**	**Time horizone**
T – 1	Descriptive	Descriptive dan Survey	PT. Woojin Tech di kota Busan, Korea Selatan.	Cross sectional
T – 2	Descriptive	Descriptive dan Survey		Cross sectional
T – 3	Descriptive	Descriptive dan Survey		Cross sectional
T – 4,5	Descriptive & verificative	Descriptive dan Explanatory survey		Cross sectional

Keterangan:

- T – 1 : Pengayaan pekerjaan di PT. Woojin Tech di kota Busan, Korea Selatan.
- T – 2 : Lingkungan kerja karyawan di PT. Woojin Tech di kota Busan, Korea Selatan.
- T – 3 : Kepuasan kerja karyawan di PT. Woojin Tech di kota Busan, Korea Selatan.
- T – 4 : Pengayaan pekerjaan dan lingkungan kerja karyawan di PT. Woojin Tech di kota Busan, Korea Selatan.
- T – 5 : Pengayaan pekerjaan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Woojin Tech di kota Busan, Korea Selatan.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan:

X1 : Pengayaan pekerjaan

X2 : Lingkungan kerja

Y : Kepuasan kerja

3.2.2 Operasional Variable

Menurut Sugiono (2008:59) variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel yang akan diteliti adalah pengayaan pekerjaan sebagai variabel independen atau bebas (X1) dan lingkungan kerja sebagai variabel independen yang ke dua (X2) sedangkan kepuasan karyawan adalah variabel dependen atau terikat (Y), dimana variabel ini adalah yang timbul dan diperoleh dari variabel lain (X). Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variable penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Operasional Variable

Variable	Konsep variable	Indicator	ukuran	Skala	No. Kuesioner
Pengayaan Pekerjaan (X1)	Pengayaan pekerjaanadalah peningkatan kedalam sebuah pekerjaan dengan menambah tanggung jawab untuk merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi pekerjaan. (Mathis dan Jackson (2006))	1. Keterampilan *2.* Pengambilan keputusan *3.* Disiplin *4.* Bertanggung jawab	-Pelatihan -Jenis pekerjaan -Wewenang mengambil keputusan -hak berprestasi -Ketepatan jadwal kerja -Tepat waktu menyelesaikan pekerjaan -tanggung jawab tugas -penambahan pekerjaan	Ordinal	1,2 3,4 5,6 7,8

Lingkungan kerja (X2)	Lingkungan kerja yang sehat adalah lingkungan kerja yang mampu mempengaruhi, mendorong dan memberikan motivasi bagi karyawan untuk bekerja secara optimal sesuai dengan profesinya sehingga tercapainya kepuasan dalam bekerja dan berkarya., namun bila lingkungan kerja kurang mendukung maka tingkat kesalahan yang dilakukan oleh pegawai akan tinggi.	1. Suara 2. Ruangan 3. Suhu 4. Jam kerja 5. Waktu istirahat 6. Kebosanan	-suara keras mengganggu konsentrasi -pengaman telinga -lingkungan yang kondusif -ruangan yang nyaman -AC dan penghangat di tempat kerja -suhu yang nyaman -pergantian jam kerja -kehadiran -waktu istirahat -pengaruh istirahat pada kelancaran kerja -komunikasi antara rekan kerja - mendengarkan music saat bekerja.	Ordinal	11,12 1,2 3,4 5,6 7,8 9,10
Kepuasan	kepuasan kerja adalah sikap	1.Pekerjaan itu sendiri	-keahlian		5,6

kerja (y)	emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar pekerjaan, dan kombinasi antara keduanya.		-keinginan		
		2. Pengawasan	-tanggung jawab pengawas	Ordinal	3,4
			-bantuan pengawas		
		3.Rekan kerja	-hubungan rekan kerja		7,8
			-bantuan rekan kerja		
		4. Promosi	-promosi keahlian		9,10
			-promosi yang objektif		
		5.Upah	- gaji sesuai pekerjaan		1,2
			-pembayaran gaji		
		6.Kondisi kerja	-tempst bekerja		11,12,13
			-rekan kerja		
			-alat-alat penunjang pekerjaan		

Dalam operasionalisasi variable ini semua variable menggunakan skala ordinal. Pengertian dari skala ordinal menurut Nur indriantoro dan Bambang Supomo (2002: 98) adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi

juga menyatakan peringkat *construct*. Berdasarkan pengertian diatas maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban.

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif). Pemberian skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut :

Table 3.3

Scoring untuk jawaban kuesioner positif menurut Sugiyono (2010:94)

Jawaban Responden	**Skor**
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Table 3.4

Scoring untuk jawaban kuesioner negatif menurut Sugiyono (2010:94)

Jawaban Responden	Skor
Sangat setuju	1
Setuju	2
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	5

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Pengaruh pengayaan pekerjaandan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Woojin Tech di kota Busan Korea Selatan " adalah data primer.

Adapun definisi data primer menurut Sugiono (2010:137) adalah sebagai berikut :

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner pada karyawan PT. Woojin Tech di kota Busan, Korea Selatan dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokkan data yang diperlukan kedalam dua golongan yaitu :

1) Populasi

Menurut Nawawi (1985 :141) menyebutkan bahwa, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.

Menurut Sugiyono (2008:115) menjelaskan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.Sedangkan menurut Zainal Arifin (2001:215) populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. Woojin Tech di kota Busan, Korea Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah

karyawan PT. Woojin Tech di kota Busan, Korea Selatan yang terdiri dari 221 karyawan.

1) Sampel

Menurut Zainal Arifin (2011:215) sampel adalah sebagian dari populasiyang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (miniature population). Begitupula menurut Sugiyono (2010:118) definisi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis yang akan digunakan adalah *probability* dengan teknik *random sampling*, yaitu teknik dimana sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyai teknik yang sama untuk dipilih sebagai sample dengan kata lain populasi dianggap homogen.

Peneliti mengambil anggota sampel dalam penulisan penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

$$n = \frac{221}{}$$

$$n = \frac{1+ 221\ (10\%)^2}{\frac{221}{222(0.1)^2}}$$

n = 99.54955 dibulatkan menjadi 100

Dari penelitian ini, penulis menggunakan 221 karyawan dengan tingkat kesalahan 10% (0,01) dari perhitungan didapat hasil 100 orang untuk mengadakan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada para responden. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *randomsampling*.

Menurut Sugiyono (2009:120), cara pengambilan sampel dengan teknik ini ialah "pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu".

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara yaitu penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara :

1) Penelitian lapangan
    a. Observasi lapangan langsung,

       Dengan menggunakan metode observasi lapangan langsung, peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan kondisi perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian dan mencatat

semua informasi yang ada yang mendukung penyusunan proposal usulan penelitian ini.

b. Wawancara (interview)

Peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian yaitu mengenai "Pengaruh pengayaan pekerjaan dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Woojin Tech kota Busan, Korea Selatan".

2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan judul usulan penelitian.

3) Penelitian Internet

Mencari data-data yang diperlukan serta yang berhubungan dengan materi penelitian.

3.2.5 Uji Validitas

Arikunto (1999:65) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya

sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria. Valid atau tidaknya data yang dikumpulkan akan sangat menentukan kualitas data tersebut. Hal ini bergantung pada validitas instrument yang digunakan.

Dalam mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2009:164) dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,700 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak tidak tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat tidak tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto (2009: 164)

Sugiyono (2010:305) berpendapat bahwa instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk mengetahui menguji validitas maka metode yang digunakan adalah dengan korelasi product moment menurut Sugiyono (2005:182) persamaannya dapat dilihat sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\right]\left[N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\right]}}$$

Dimana :

r = koefisen korelasi pearson

X = skor item pertanyaan

Y = skor total item pertanyaan

N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%)

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$: db = n - 2

Dimana :

n = ukuran sampel

r = koefisien korelasi pearson

Taraf signifikan ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut valid. Apabila koefisien korelasinya > 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan

jika korelasinya < 0,30 menunjukan bahwa data tersebut tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

Berikut ini merupakan tabel uji validitas dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas Pengayaan Pekerjaan(X1)

Hasil pengujian validitas instrument pengayaan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6

Hasil pengujian validitas instrument Pengayaan Pekerjaan

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Pengayaan Pekerjaan	1	0,427	0,300	Valid
	2	0,753	0,300	Valid
	3	0,796	0,300	Valid
	4	0,326	0,300	Valid
	5	0,781	0,300	Valid
	6	0,852	0,300	Valid
	7	0,647	0,300	Valid
	8	0,326	0,300	Valid

2. Uji Validitas Lingkungan Kerja(X2)

Hasil pengujian validitas instrument lingkungan kerja dapat dilihat pada Tabel 3.7berikut ini :

Tabel 3.7

Hasil Pengujian Validitas Instrument Lingkungan kerja

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Lingkungan kerja	**9**	**0,726**	**0,300**	**Valid**
	10	**0,336**	**0,300**	**Valid**
	11	**0,616**	**0,300**	**Valid**
	12	**0,694**	**0,300**	**Valid**
	13	**-0,308**	**0,300**	**Valid**
	14	**0,641**	**0,300**	**Valid**
	15	**-0,305**	**0,300**	**Valid**
	16	**0,462**	**0,300**	**Valid**
	17	**0,727**	**0,300**	**Valid**
	18	**0,694**	**0,300**	**Valid**
	19	**0,455**	**0,300**	**Valid**
	20	**0,634**	**0,300**	**Valid**

3. Uji Validitas Kepuasan kerja(Y)

Hasil pengujian validitas instrument Kepuasan kerja dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut ini :

Tabel 3.8

Hasil pengujian validitas instrument Kepuasan kerja

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Kepuasan kerja	**21**	**0,610**	**0,300**	**Valid**
	22	**0,507**	**0,300**	**Valid**
	23	**0,401**	**0,300**	**Valid**
	24	**0,761**	**0,300**	**Valid**
	25	**0,830**	**0,300**	**Valid**
	26	**0,528**	**0,300**	**Valid**
	27	**0,429**	**0,300**	**Valid**
	28	**0,739**	**0,300**	**Valid**
	29	**0,461**	**0,300**	**Valid**
	30	**0,830**	**0,300**	**Valid**
	31	**0,447**	**0,300**	**Valid**
	32	**0,304**	**0,300**	**Valid**
	33	**0,573**	**0,300**	**Valid**

3.2.6 Uji Reliabilitas

Menurut Cooper (2006) yang dikutip oleh Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:43) mengemukakan:

> *"Reliability is a characteristic of measurenment concerned with accuracy, precision, and consistency."*

Berdasarkan definisi diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan.

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data.Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen.Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method* (*Spearman–Brown Correlation*) Teknik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap–ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II.

b. Skor untuk masing–masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.
d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Γ1 = \frac{2Γ_b}{1+Γ_b}$$

Keterangan :

Γ1 = reliabilitas internal seluruh item

Γ*b* = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Keputuasan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikan 5 % satu sisi adalah :

1. Jika t_{hitung} lebih dari atau sama dengan $t_{0,05}$dengan taraf signifikan 5 % maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.
2. Jika t_{hitung} kurang dari $t_{0,05}$dengan taraf signifikan 5% satu sisi maka instrument dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan.

Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS.

Sekumpulan butir pertanyaan dalam kuesioner dapat diterima jika memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,7.

Tabel 3.9

Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Kriteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002:70

Adapun hasil perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Pengayaan pekerjaan(X_1)	0,784	0,700	Reliabel
Lingkungan kerja (X_2)	0,713	0,700	Reliabel
Kepuasan karyawan (Y)	0,803	0,700	Reliabel

Hasil pengujian reabilitas instrumen penelitian untuk variabel bebas di atas menunjukan seluruh item pertanyaan variabel X1 (pengayaan pekerjaan) memiliki nilai t di atas 0,05. Hasil pengujian reliabiltas memiliki nilai *Split Half* di atas 0,700, yakni 0,784.Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel pengayaan pekerjaandinyatakan reliabel.

Hasil pengujian reabilitas instrumen penelitian untuk variabel bebas di atas menunjukan seluruh item pertanyaan variabel X2 (Lingkungan kerja) memiliki nilai t, di atas 0,05.Hasil pengujian reliabiltas memiliki nilai *Split Half* di atas 0,700, yakni 0,713 Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel Lingkungan kerja dinyatakan reliabel.

Hasil pengujian reabilitas instrumen penelitian untuk variabel bebas di atas menunjukan seluruh item pertanyaan variabel Y (Kepuasan kerja) memiliki nilai t di atas 0,05.Hasil pengujian reliabiltas memiliki nilai *Split Half* di atas 0,700, yakni 0,803 Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel kepuasan kerja dinyatakan reliabel.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa seluruh item pernyataan memiliki koefisien validitas di atas 0,300 yang menandakan bahwa seluruh item pernyataan tersebut sudah mengukur apa yang seharusnya di ukur, sedangkan untuk hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas masing-masing sebesar 0,784 , 0,713 dan 0, 803 , ketiganya berada di atas 0,700 yang menandakan bahwa variabel yang digunakan dalam instrumen penelitian sudah menunjukan keandalannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

3.2.7 Uji MSI

Dikarenakan data yang akan diperoleh merupakan data dalam bentuk ordinal, maka data perlu diubah kedalam bentuk data kuantitatif yaitu dengan cara mentransformasikan data ordinal kedalam bentuk data kuantitatif dalam bentuk skala interval. Untuk merubah data ordinal tersebut maka dapat menggunakan suatu metode, metode yang digunakan dalam perhitungan ini adalah MSI *(Methode Sucsessive Interval)* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Berdasarkan jawaban responden, untuk setiap pernyataan hitung frekuensi setiap jawaban.
2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan hitung proporsi setiap jawaban.
3) Berdasarkan proporsi tersebut, untuk setiap pernyataan hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4) Untuk setiap pernyataan, tentukan nilai batas untuk Z pada setiap pilihan jawaban.
5) Hitung nilai skala untuk setiap pilihan jawaban melalui rumus berikut:

$$NS = \frac{\text{(Denity of lower limit) - (Density of upperlimit)}}{\text{(Area below upper limit) - (Area below lower limit)}}$$

6) Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban dengan persamaan berikut :

$$K = 1 + |\min (NS)|$$

7) Menghitung nilai rataan interval

Nilai rataan interval = Nilai skala + nilai konversi

3.2.7.1 Pembobotan Nilai yang Diperoleh

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data ordinal sebagaimana yang telah dijelaskan pada operasionalisasi variable maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval*menurut Harun Al Rasyid (1994:131). Untuk mengetahui koefisien korelasi tersebutdigunakan uji signifikan sesuai dengan alur pola umum pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1). Tentukan hipotesis statistik

H0 : $\beta yx = 0$

Ha : $\beta yx \neq 0$

2). Tentukan taraf kemaknaan

3). Statistik uji yang digunakan dengan rumus :

$$ti = \frac{Pxy}{\sqrt{\frac{1 - R^2_{y(x)} CR_{ii}}{n - k - 1}}}$$

4). Tentukan titik kritis dan daerah penolakan H0

5). Hitung nilai statistik uji (t-uji) atau t-hitung

3.2.8 Rancangan Analisi dan Perancangan Hipotesis

3.2.8.1 Rancangan Analisis

3.2.8.1.1 Analisis Deskriftif/Kualitatif

Analisis deskriptif/kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik.

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4 dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan predisi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

$$\%skor = \frac{\text{Skor actual}}{\text{Skor ideal}} X100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2007 : 84)

keterangan :

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.

b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.11

Kriteria Persentase Skor Tanggapan RespondenTerhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 - 36.00	Sangat Tidak Strategis / Sangat Tidak Baik
2	36.01 - 52.00	Tidak Strategis / Tidak Baik
3	52.01 - 68.00	Cukup Strategis / Cukup Baik
4	68.01 - 84.00	Strategis / Baik
5	4.01 – 100	Sangat Strategis / Sangat Baik

Sumber : J. Supranto (2004:64)

3.2.8.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui "*Methode of Successive Interval"* (Hays, 1969:39). Dan selanjutnya dilakukan analisis regresi

korelasi serta determinasi.

1. Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval

Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

a) Ambil data ordinal hasil kuesioner

b) Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawabandan hitung proporsi kumulatifnya.

c) Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif.Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal

d) Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukannilai Z pada rumus distribusi normal.

e) Menghitung nilai skala dengan rumus *Method Successive Interval*

$$\textit{Means of Interval} = \frac{\textit{Density at Lower limit} - \textit{Density at Upper Limit}}{\textit{Area at Below Density Upper Limit} - \textit{Area at Below LowerLimit}}$$

Dimana :

Means of Interval = Rata-Rata Interval

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan atas bawah

Area Under Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

f) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pengaruh pengayaan pekerjaan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di kota Busan Korea Selatan digunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*).

2. Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama. Persamaan Regresi Linier Berganda adalah:

$$Y = {}_0 + \beta X + \beta_2 X_2 \ldots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

X1, X2 = Variabel Independen

A = Konstanta

β 1, β 2 = koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah pengayaan pekerjaan (X1) dan lingkungan kerja (X2), sedangkan variabel dependen adalah Kepuasan kerja karyawan (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya.

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta\ 2X2 + e$$

Dimana :

Y = Kepuasan kerja karyawan

α = Konstanta dari persamaan regresi

β1 = Koefisien regresi dari variable X1, Pengayaan pekerjaan

β2 = Koefisien regresi dari variable X2, Lingkungan kerja

X1 = pengayaan pekerjaan

X2 = Lingkungan kerja

3. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} - \{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana ; $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = pengayaan pekerjaan, lingkungan kerja

z = kepuasan kerja karyawan

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.5 dibawah ini :

Tabel 3.12

Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

sumber : Syahri Alhun, 2003 : 157

4. Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari R2 =SSreg/SStot.

$$Kd = r_2 \, x100 \, \%$$

Dimana :

d : Koefisien determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.2.8.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah "Pengaruh Pengayaan PekerjaanDan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di PT. Woojin Tech Kota Busan, Korea Selatan". Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara

simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{J_{Kregesi}/K}{Jk_{rsidu}/\{n - (k + 1)\}}$$

Dimana :

Jkresidu = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah Variabel

N = Jumalah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama–sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *microsoft*. Jika nilai Fhitung > Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (pengayaan pekerjaandan lingkungan kerja) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (kepuasan kerja karyawan) ditolak dan sebaliknya.

Menurut (Sugiyono, 2009:183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product MomentMethod* atau

dikenal dengan rumus *Pearson*.

b. Hipotesis

H0 ; ρ = 0, Tidak terdapat pengaruh pengayaan pekerjaan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT.Woojin Tech kota Busan, Korea Selatan.

H1 ; ρ 0, Terdapat pengaruh pengayaan pekerjaan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT.Woojin Tech kota Busan, Korea Selatan.

c. Kriteria pengujian

H0 ditolak apabila Fhitung > dari Ftabel (α = 0,05)

Apabila pada pengujian secara simultan H0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah yxi 0. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_{hitung}\,(X_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se(b_{1,2})}$$

thitung diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai *standar error*-nya.

b. Hipotesis

H0 $\rho = 0$, Tidak terdapat pengaruh pengayaan pekerjaan terhadap kepuasan karyawan PT. Woojin Tech kota Busan Korea Selatan.

H1. $\rho \neq 0$, Terdapat pengaruh pengayaan pekerjaan terhadap kepuasan karyawan PT. Woojin Tech kota Busan Korea Selatan.

H0. $\rho = 0$, Tidak terdapat pengaruh Lingkungan kerja terhadap kepuasan karyawan PT. Woojin Tech kota Busan Korea Selatan.

H_1. $\rho \neq 0$, Terdapat pengaruh Lingkungan kerja terhadap kepuasan karyawan PT. Woojin Tech kota Busan Korea Selatan.

c. Kriteria pengujian

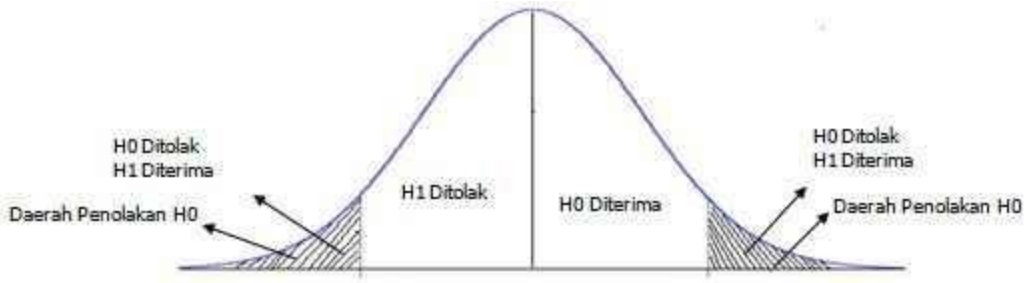
H0 Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$)

untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika thitung $\geq$ ttabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika thitung $\leq$ ttabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H0 dan daerah penerimaan H1 :



sumber : sugiyono (2009:185)

Gambar 3.2

Daerah penerimaan dan penolakan Ho